

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Risiko dimasa datang dapat terjadi terhadap kehidupan seseorang misalnya kematian, sakit atau risiko dipecat dari pekerjaannya. Dalam dunia bisnis, risiko yang dihadapi dapat berupa risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan, dan kehilangan atau risiko lainnya. Oleh karena itu, setiap risiko yang akan dihadapi harus di tanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi.

Untuk mengurangi risiko yang tidak kita inginkan dimasa yang akan datang, maka diperlukan perusahaan yang mau menanggung risiko tersebut. Perusahaan tersebut adalah perusahaan asuransi yang mau dan sanggup menanggung setiap risiko yang bakal dihadapi nasabahnya baik perorangan maupun badan usaha. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggungan terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya.

Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang mempunyai peranan tidak jauh beda dengan bank yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan jasa dimana perusahaan asuransi membantu masyarakat yang merupakan konsumen dalam mengatasi resiko yang akan terjadi di masa datang. Pengertian usaha perasuransian menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, menyatakan bahwa usaha asuransi yaitu usaha jasa keuangan dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi yang memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.

Sebagai lembaga keuangan, perusahaan asuransi dituntut untuk memiliki kesehatan keuangan yang baik sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah sehingga masyarakat pengguna jasa yakin terhadap keamanan dana yang dibelanjakan pada produk-produk asuransi, dan mampu memberikan manfaat sesuai dengan produk yang dibelinya. Industri asuransi merupakan potensi sumber daya dan sumber dana dalam negeri yang belum di manfaatkan secara optimal. Hal ini berbeda jika dibandingkan manufaktur dan perkembangan industri perbankan yang berjalan cukup pesat. Padahal industri asuransi dengan segala aspek dan bentuknya sangat luas pengaruhnya terhadap aktifitas perekonomian pada umumnya.

Ada berbagai jenis asuransi di Indonesia dan salah satunya adalah asuransi umum. Berdasarkan data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) jumlah perusahaan asuransi umum di Indonesia sampai pada akhir tahun 2015 tercatat sebanyak 76 perusahaan.

Industri asuransi umum saat ini tengah memacu pertumbuhan industri asuransi. Namun masih terdapat permasalahan dalam industri asuransi umum yaitu perihal permodalan yang tidak mencukupi dan klaim yang bermasalah. Ekuitas sangat menentukan dalam hal menutup risiko. Saat ini, asuransi masih mempunyai modal yang minim dengan masih banyaknya perusahaan asuransi umum yang belum memenuhi persyaratan modal disetor sebesar Rp100 miliar. Padahal dengan modal Rp100 miliar, perusahaan asuransi hanya bisa menampung

risiko sebesar Rp1000 miliar. Selain itu, asuransi umum juga mengalami permasalahan dalam hal klaim asuransi. Banyak pengaduan masyarakat terkait klaim yang tidak dibayarkan. (*keuangan.kontan.co.id*)

Selain itu, terdapat beberapa perusahaan asuransi umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2015 antara lain :

**Tabel 1.1**

**Penurunan Laba Bersih Pada Perusahaan Asuransi Umum**

No	Nama Perusahaan	Jumlah Penurunan Laba Bersih dari Tahun 2014 ke 2015
1	PT Asuransi Mitra Maparya Tbk	Rp 17.580.000.000
2	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Rp 4.710.000.000
3	PT Multi Altha Guna Tbk	Rp 5.340.000.000
4	PT Asuransi Bina Dana Tbk	Rp 2.390.000.000

*Sumber : [www.gainscope.co.id](http://www.gainscope.co.id)*

Diantaranya PT Asuransi Mitra Maparya Tbk sebesar Rp17,58 Milyar, PT Asuransi Jasa Tania Tbk yang pada tahun 2014 membukukan laba Rp 13,76 Milyar namun mengalami penurunan laba menjadi Rp 9,05 Milyar. Multi Altha Guna Tbk yang turun dari Rp 31,90 Milyar pada tahun 2014 menjadi Rp 26,56 Milyar tahun 2015, PT Asuransi Bina Tbk laba yang diperoleh tahun 2014 Rp 41,68 Milyar menjadi Rp 39,29 Milyar pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan investasi dan pembengkakan beban komisi. (*www.gainscope.co.id*)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengatasi semua risiko yang berasal dari para tertanggungnya perusahaan asuransi membutuhkan dana yang cukup besar untuk menutupi semua tanggungan tersebut, sehingga perusahaan bisa tetap mendapatkan keuntungan atau laba yang diharapkan. Menurut pendekatan secara sintatik, laba didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Laba dianggap telah timbul bila terjadi kenaikan nilai dari kekayaan bersih sebagai akibat adanya transaksi (Yadiati, 2007:91).

Pada perusahaan asuransi, faktor-faktor yang digunakan untuk melihat apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba diantaranya adalah premi, beban klaim, dan *Risk Based Capital*. Hal ini untuk mengetahui komponen-komponen mana dari laporan keuangan tersebut yang berpengaruh terhadap laba sehingga perusahaan dapat meninjau lebih lanjut kinerjanya agar mendapatkan laba yang optimal (Mutmainnah, 2015).

Menurut Salim (2007:117) mengemukakan bahwa “Dalam perusahaan asuransi laba itu tercipta melalui premi, dari sekian banyak premi yang diterima, tidak semuanya digunakan (*unearned premium*), dan dari premi yang diterima oleh perusahaan asuransi inilah yang dipakai untuk melakukan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan”.

Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Tidak semua perusahaan asuransi tersebut mampu menghasilkan premi yang sepadan serta meningkatkan pendapatan preminya. Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya.

Pendapatan premi yang meningkat menunjukkan bahwa meningkat pula kepercayaan nasabah terhadap jasa dan layanan asuransi serta bertumbuhnya pemahaman mengenai pentingnya perlindungan untuk masa depan. Untuk melihat tingkat premi yang diterima dapat menggunakan rasio penerimaan premi. Penerimaan premi adalah jumlah pendapatan premi dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun.

Hasil dari premi yang diterima tidak hanya digunakan untuk investasi, namun harus dicadangkan oleh perusahaan apabila terjadi klaim dimasa datang sehingga perusahaan tidak sulit untuk membayarnya (Dhaniati, 2011). Beban klaim merupakan biaya yang dikeluarkan pihak penanggung sebagai tanggung jawab atas perlindungan yang diberikan kepada pihak tertanggung sesuai dengan risiko yang telah dipertanggungkan sebelumnya. Beban klaim sering menjadi dasar beberapa perusahaan asuransi di Indonesia dalam pertumbuhan laba perusahaan. Tingginya jumlah beban klaim mengindikasikan banyaknya dana yang dikeluarkan untuk menanggung klaim dan manfaat kepada pihak tertanggung. Jika jumlah beban klaim lebih tinggi di bandingkan pendapatan premi, maka sudah jelas bahwa pada laporan keuangan perusahaan bisa saja menunjukkan jumlah negatif pada pos laba atau mengurangi perolehan keuntungan perusahaan.

Agar tetap dapat dipercaya oleh para nasabah, perusahaan asuransi harus memiliki kondisi atau kinerja keuangan yang bagus dan laporan keuangan yang

dinyatakan wajar, sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri. Batas tingkat solvabilitas (*solvancy margin*) merupakan tolak ukur kesehatan keuangan atau untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

*Risk Based Capital* atau disebut juga dengan Rasio Kecukupan Modal. *Risk Based Capital* adalah alat untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan atau kemampuan untuk menanggung segala resiko klaim. RBC tersebut berdasarkan pada KMK No. 424/KMK.06/2003, RBC paling sedikit 120% dari resiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Hal ini berarti apabila suatu perusahaan telah memiliki RBC dibawah ketentuan Departemen Keuangan maka perusahaan tersebut sudah tidak layak beroperasi dan sangat sulit mengantisipasi resiko yang terjadi khususnya resiko klaim dan pemenuhan nilai tunai.

Penelitian yang sejenis dilakukan oleh Husnul Khotimah (2014) yang meneliti tentang pengaruh premi, klaim, hasil investasi dan underwriting terhadap laba perusahaan asuransi syariah pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah periode 2008-2012. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial hanya variabel premi dan hasil investasi yang berpengaruh terhadap laba. Sedangkan secara simultan variabel premi, klaim, hasil investasi dan underwriting bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi kerugian PT. Sinarmas Cabang Syariah.

Rina Dhaniati (2011) yang meneliti tentang pengaruh RBC, rasio *underwriting*, rasio hasil investasi, rasio penerimaan premi, dan rasio beban klaim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terhadap laba Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar di BEI. Penelitian tersebut menyatakan bahwa secara parsial, RBC, rasio hasil investasi, rasio penerimaan premi berpengaruh positif terhadap jumlah laba. Sedangkan rasio *underwriting* dan beban klaim tidak berpengaruh terhadap jumlah laba. Kemudian secara simultan, RBC, rasio *underwriting*, rasio hasil investasi, rasio penerimaan premi, dan rasio beban klaim secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba Perusahaan Asuransi Kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ali Fikri (2009) yang meneliti pengaruh premi, klaim, hasil investasi, dan *underwriting* terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Mubarakah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa yang paling efektif dalam peningkatan laba perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh dari hasil *underwriting* dan hasil investasi, sedangkan variabel premi dan klaim memberikan nilai negatif dalam persamaan regresi karena variabel tersebut tidaklah memberikan kontribusi positif terhadap laba.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerimaan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah penerimaan premi berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi umum?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi umum?
3. Apakah *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi umum?
4. Apakah penerimaan premi, beban klaim, dan *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba pada perusahaan asuransi umum?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin di teliti oleh peneliti maka yang menjadi tujuan dari peneliti adalah :

1. Mengetahui pengaruh penerimaan premi terhadap laba pada perusahaan asuransi umum.
2. Mengetahui pengaruh beban klaim terhadap laba pada perusahaan asuransi umum.
3. Mengetahui pengaruh *Risk Based Capital* terhadap laba pada perusahaan asuransi umum.
4. Mengetahui pengaruh penerimaan premi, beban klaim, dan *Risk Based Capital* secara simultan terhadap laba pada perusahaan asuransi umum.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian tentang Pengaruh Penerimaan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi antara lain :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi praktisi, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi mengenai perusahaan asuransi umum di Indonesia.
2. Bagi pihak akademisi, diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu yang dapat digunakan dalam kajian tentang kinerja keuangan khususnya tentang pengaruh penerimaan premi, beban klaim, dan *Risk Based Capital* terhadap laba perusahaan asuransi dan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pustaka.
3. Bagi semua pihak, menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai asuransi di Indonesia.

### 1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan, maka penulis membagi kedalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab landasan teori yang berisikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian diantaranya tentang asuransi, penerimaan premi, beban klaim, *risk based capital*, laba, pandangan islam, tinjauan pustaka sebelumnya yang juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Membahas metode penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data yang ditemukan selama penelitian dan sekaligus memberikan saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.